

SKRIPSI
PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE*
TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION*
DENGAN MEDIASI *SELF EFFICACY* PADA
GENERASI Z KOTA JAKARTA BARAT



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : STANLEY LAURENT
NPM : 115210382

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN MANAJEMEN BISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE*
TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION*
DENGAN MEDIASI *SELF EFFICACY* PADA
GENERASI Z KOTA JAKARTA BARAT**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : STANLEY LAURENT
NPM : 115210382

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN MANAJEMEN BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Stanley Laurent
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210382
Program Studi : Manajemen Bisnis

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konsirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 2 Desember 2024



Stanley Laurent

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Stanley Laurent
NIM : 115210382
PROGRAM/JURUSAN : Manajemen Bisnis
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Emotional Intelligence terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Mediasi Self Efficacy Pada Generasi Z Kota Jakarta Barat

Jakarta, 21 November 2023

Pembimbing,



(Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Stanley Laurent
NIM : 115210382
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN BISNIS
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EMOTIONAL INTELLIGENCE
TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION
DENGAN MEDIASI SELF EFFICACY PADA
GENERASI Z KOTA JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : CARUNIA MULYA FIRDAUSY Ir., M.ADE.,
Ph.D., Prof.
2. Anggota Penguji : - OEY HANNES WIDJAJA S.E, M.M.,
MIKOM.
- GALUH MIRA SAKTIANA S.E., M.Sc., Dr..

Jakarta, 8 Januari 2025

Rembimbing,

(OEY HANNES WIDJAJA S.E, M.M., MIKOM.)

ABSTRACT

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA**

- (A) Stanley Laurent 115210382
- (B) Pengaruh *Emotional Intellingence* terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan Mediasi *Self Efficacy* pada Generasi Z Jakarta Barat
- (C) XV + 65 Pages, 19 Tables, 3 Pictures, 4 Attachments
- (D) *Entrepreneur*
- (E) *Abstract: This study aims to research about the influence of emotional intelligence on entrepreneurial interest, with self-efficacy as a mediating variable, focusing on Gen Z in West Jakarta. A quantitative method with a causal research design was used, and data were collected through a survey of 100 respondents selected using purposive sampling with a non-probability method. SmartPLS version 4 was employed to analyze the relationships among the variables in this study. The findings indicate that emotional intelligence has a positive and significant relationship with self-efficacy and entrepreneurial interest. Furthermore, self-efficacy acts as a mediator, strengthening the influence of emotional intelligence on entrepreneurial intent. These results provide valuable insights for the government, educational institutions, and industry sectors to enhance entrepreneurship development programs based on emotional intelligence and self-efficacy. With the right approach, the entrepreneurial potential of Gen Z can be optimized to support economic growth and reduce unemployment in Indonesia. Future research is recommended to research the role of technology and other diverse variables, using samples from different geographical areas, for a deeper understanding of this topic.*
- (F) *Keywords: Emotional Intellingence, Entrepreneurial Intention, and Self Efficacy*
- (G) *References 50 (1975 – 2024)*
- (H) Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

- (A) Stanley Laurent 115210382
- (B) Pengaruh *Emotional Intellingence* terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan Mediasi *Self Efficacy* pada Generasi Z Jakarta Barat
- (C) XV + 65 Halaman, 19 Tabel, 3 Gambar, 4 Lampiran
- (D) Kewirausahaan
- (E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat kewirausahaan dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada Gen Z di Jakarta Barat. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kausal, data dikumpulkan melalui survei terhadap 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode *non-probability*. Penelitian ini menggunakan *SmartPLS* versi 4 untuk menguji hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap efikasi diri dan minat berwirausaha. Selain itu, efikasi diri berperan sebagai mediator dalam hubungan ini, memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap niat kewirausahaan. Penemuan ini memberikan wawasan penting bagi pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor industri untuk meningkatkan program pengembangan kewirausahaan berbasis kecerdasan emosional dan efikasi diri. Dengan pendekatan yang tepat, potensi kewirausahaan Gen Z dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih dalam mengenai peran teknologi dan variabel lain yang lebih beragam dengan sampel di geografis yang berbeda untuk pemahaman yang lebih mendalam untuk topik penelitian ini.
- (F) Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Intensi Berwirausaha, dan Efikasi Diri
- (G) Daftar Acuan 50 (1975 – 2024)
- (H) Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM

HALAMAN MOTTO

MOTTO:

“Kalau bisa melakukan semuanya dalam satu hari, kenapa tidak?”

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN:

Penuh dengan rasa syukur dan bangga, penelitian ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan teman-teman saya, yang sudah memberikan dukungan tanpa batas dalam setiap langkah saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari sebuah perjalanan yang lebih menantang. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Tarumangara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Oey Hannes Widjaja S.E., M.M., MIKOM, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan seluruh waktunya untuk memeriksa skripsi ini, memberikan arahan dan juga bimbingan agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan juga staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing, memberikan seluruh ilmu dan juga pengajarannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membantu penulis dalam prosesnya mencari sumber-sumber ilmu melalui buku-buku yang ada di perpustakaan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, sehingga dengan pelayanan dan bantuan dari pihak perpustakaan, maka skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Untuk kedua orang tua saya yang sudah memberikan dukungan finansial, emosional, dan lain sebagainya bagi penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

7. Untuk Alycia Violinn Susanto, yang telah membantu saya dalam dengan memberikan dukungan emosional kepada penulis supaya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
8. Untuk teman-teman seperjuangan saya yaitu, Angel Vanessi, Melly Jessica, Jonathan Putra, Justine Caestillo, Matthew Dewangga, Matthew Marvel, Fiona Agustian, Marcellly Willina, Jeni Wiwi, Christine Tanesha, Stephanie Kwok, dan teman seperjuangan lainnya yang sudah memberikan bantuan dalam bentuk saran ataupun dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh pihak dan juga orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan, terimakasih banyak untuk kalian yang selama ini ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 2 Desember 2024



Stanley Laurent

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan..... | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 3. Batasan Masalah | 6 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 7 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1. Tujuan Penelitian | 7 |
| 2. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Gambaran Umum..... | 9 |
| B. Definisi Konseptual Teori | 10 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kaitan Antar Variabel | 15 |
| D. Kajian Pemikiran dan Hipotesis | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Desain Penelitian | 27 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 27 |
| C. Operasional Variabel dan Instrumen | 28 |
| D. Analisis Validitas dan Reliabilitas..... | 33 |
| E. Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian..... | 38 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 38 |
| C. Hasil Analisis Data | 44 |
| D. Pembahasan | 49 |
| BAB V PENUTUP | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Keterbatasan & Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN..... | 59 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Definisi Konseptual Emotional Intelligence..... | 10 |
| Tabel 2. 2 Definisi Konseptual Entrepreneurial Intention | 12 |
| Tabel 2. 3 Definisi Konseptual Self Efficacy | 14 |
| Tabel 2. 4 Kajian Literatur Review | 20 |
| Tabel 3. 1 Skala Likert | 29 |
| Tabel 3. 2 Operasional Variabel Kecerdasan Emosional | 30 |
| Tabel 3. 3 Operasional Variabel Intensi Berwirausaha..... | 31 |
| Tabel 3. 4 Operasional Variabel Efikasi Diri | 32 |
| Tabel 3. 5 Outerloadings | 33 |
| Tabel 3. 6 Average Variance Extracted (AVE)..... | 34 |
| Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas | 35 |
| Tabel 4. 1 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Kecerdasan Emosional | 39 |
| Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Intensi Berwirausaha | 40 |
| Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Efikasi Diri | 42 |
| Tabel 4. 4 R-Square | 44 |
| Tabel 4. 5 f-square | 45 |
| Tabel 4. 6 Path Coefficients..... | 46 |
| Tabel 4. 7 Hasil Analisis Bootstrapping untuk Uji Hipotesis | 47 |
| Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Hipotesis..... | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 1. 1 Global Entrepreneurship Index | 3 |
| Gambar 2. 1 Model Penelitian | 34 |
| Gambar 3. 1 Hasil Validitas Konvergen | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----------|
| LAMPIRAN 1. KUESIONER..... | 59 |
| LAMPIRAN 2. DATA RESPONDEN | 63 |
| LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS INNER MODEL | 66 |
| LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS OUTER MODEL..... | 67 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Beberapa dekade terakhir ini, dunia kewirausahaan telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan dinamika pasar. Gen-Z, generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai kelompok yang sangat terhubung secara digital dan memiliki pola pikir yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan informasi dan peluang, yang memungkinkan mereka untuk lebih berorientasi pada inovasi dan kewirausahaan.

Jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah dan saat ini berjumlah lebih dari 281 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2024). Ada juga peningkatan kebutuhan pangan, perumahan, pekerjaan dan pendidikan. Mengingat persaingan global saat ini, permasalahan pengangguran dan kemiskinan merupakan permasalahan yang lazim terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah yang besar di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena jumlah kesempatan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan pada semua jenjang pendidikan atau ketersediaan tenaga kerja baru.

Setiap tahunnya, ratusan bahkan jutaan orang ingin bekerja atau mencari pekerjaan. Mereka berusaha menjadi karyawan di perusahaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Hanya sedikit orang dari seluruh lulusan yang berpikir tentang penciptaan lapangan kerja. Mereka ingin menjadi karyawan atau pekerja. Atau mereka sekadar ingin menjual tenaga mereka dengan harapan mendapatkan bayaran atas tenaga kerja mereka. Dengan tingkat pengangguran angkatan kerja dewasa ini semakin tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja di banyak negara

terutama di negara Indonesia. Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik), terdapat 7,2 juta penganguran di Indonesia.

Dengan menempuh Pendidikan sarjana tidak menjamin akan mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu para kaum muda akan cenderung untuk memulai bisnis mereka sendiri di karenakan banyaknya pesaing yang ada. Sehingga terdapat kesenjangan antara jumlah minimal yang seharusnya dibutuhkan dengan yang ada di Indonesia, saat ini Indonesia masih tidak memenuhi jumlah minimal wirausaha. Padahal menurut survei yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor* menyatakan bahwa tingkat kemudahan untuk mendirikan usaha di Indonesia memiliki peringkat 4 dari 47 negara di dunia (Bosma & Kelley, 2019: 128). Sehingga, dapat dikatakan bahwa mendirikan usaha di Indonesia tergolong sangat mudah. Padahal untuk sebuah negara agar dapat dikategorikan ke dalam negara maju maka perlu memiliki wirausaha 4% dari penduduknya untuk di kategorikan sebagai negara maju.

| Global rank | Country | Score | Global rank | Country | Score | Global rank | Country | Score |
|-------------|----------------------|-------|-------------|---------------------|-------|-------------|------------------------|-------|
| 1 | United States | 85.8 | 48 | Brunei Darussalam | 36.5 | 94 | Moldova | 20.2 |
| 2 | Switzerland | 82.2 | 49 | Croatia | 36.1 | 95 | Rwanda | 20.0 |
| 3 | Canada | 80.4 | 50 | Greece | 35.4 | 96 | Kenya | 19.8 |
| 4 | Denmark | 79.3 | 51 | Botswana | 34.4 | 97 | Bosnia and Herzegovina | 19.5 |
| 5 | United Kingdom | 77.5 | 52 | Colombia | 34.1 | 98 | Tajikistan | 19.4 |
| 6 | Australia | 73.1 | 53 | Tunisia | 34.0 | 99 | Kyrgyz Republic | 19.2 |
| 7 | Iceland | 73.0 | 54 | Thailand | 33.5 | 100 | Côte d'Ivoire | 19.1 |
| 8 | Netherlands | 72.3 | 55 | Barbados | 32.2 | 101 | Sri Lanka | 19.1 |
| 9 | Ireland | 71.3 | 56 | Azerbaijan | 32.1 | 102 | Lao PDR | 19.1 |
| 10 | Sweden | 70.2 | 57 | Montenegro | 31.8 | 103 | Swaziland | 18.8 |
| 11 | Finland | 70.2 | 58 | South Africa | 31.6 | 104 | Guatemala | 18.7 |
| 12 | Israel | 67.9 | 59 | Kazakhstan | 31.0 | 105 | Ecuador | 18.5 |
| 13 | Hong Kong | 67.9 | 60 | Uruguay | 30.1 | 106 | Suriname | 18.4 |
| 14 | France | 67.1 | 61 | Bulgaria | 30.1 | 107 | Myanmar | 18.1 |
| 15 | Germany | 66.7 | 62 | Namibia | 30.0 | 108 | Cambodia | 17.7 |
| 16 | Austria | 64.9 | 63 | Jordan | 29.4 | 109 | Pakistan | 17.3 |
| 17 | Belgium | 62.2 | 64 | Iran | 29.4 | 110 | Tanzania | 17.3 |
| 18 | Taiwan | 62.1 | 65 | Costa Rica | 28.8 | 111 | Ethiopia | 17.2 |
| 19 | Chile | 58.3 | 66 | Lebanon | 28.8 | 112 | Honduras | 17.2 |
| 20 | Luxembourg | 58.1 | 67 | Serbia | 28.6 | 113 | Gambia, The | 17.1 |
| 21 | Korea | 58.1 | 68 | Morocco | 28.3 | 114 | Uganda | 16.6 |
| 22 | Estonia | 57.8 | 69 | Peru | 27.7 | 115 | Paraguay | 16.6 |
| 23 | Slovenia | 56.5 | 70 | Mexico | 27.1 | 116 | Zambia | 16.3 |
| 24 | Norway | 56.1 | 71 | Georgia | 26.2 | 117 | Guyana | 16.3 |
| 25 | United Arab Emirates | 54.2 | 72 | Belize | 26.2 | 118 | Brazil | 16.1 |
| 26 | Japan | 53.3 | 73 | Vietnam | 26.0 | 119 | Nicaragua | 16.1 |
| 27 | Singapore | 52.4 | 74 | Argentina | 26.0 | 120 | El Salvador | 15.7 |
| 28 | Qatar | 51.6 | 75 | Indonesia | 26.0 | 121 | Cameroon | 15.6 |
| 29 | Poland | 49.5 | 76 | Panama | 25.5 | 122 | Guinea | 15.5 |
| 30 | Puerto Rico | 48.7 | 77 | Ukraine | 25.2 | 123 | Mali | 15.3 |
| 31 | Spain | 46.9 | 78 | India | 25.1 | 124 | Angola | 15.1 |
| 32 | Portugal | 46.3 | 79 | Jamaica | 24.8 | 125 | Uganda | 14.8 |
| 33 | Hungary | 46.2 | 80 | Russia | 24.8 | 126 | Uganda | 14.8 |
| 34 | China | 45.9 | 81 | Egypt | 24.6 | 127 | Burkina Faso | 13.4 |
| 35 | Cyprus | 45.6 | 82 | Armenia | 24.3 | 128 | Benin | 13.3 |
| 36 | Italy | 45.1 | 83 | Gabon | 23.8 | 129 | Venezuela | 13.1 |
| 37 | Lithuania | 44.1 | 84 | Dominican Republic | 23.6 | 130 | Mozambique | 12.8 |
| 38 | Bahrain | 43.8 | 85 | Macedonia | 23.1 | 131 | Sierra Leone | 12.7 |
| 39 | Orman | 43.6 | 86 | Philippines | 23.0 | 132 | Bangladesh | 12.5 |
| 40 | Czech Republic | 43.5 | 87 | Albania | 22.5 | 133 | Malawi | 11.6 |
| 41 | Slovakia | 42.6 | 88 | Algeria | 22.4 | 134 | Mauritania | 10.5 |
| 42 | Saudi Arabia | 42.1 | 89 | Bolivia | 22.1 | 135 | Burundi | 10.2 |
| 43 | Malaysia | 40.1 | 90 | Trinidad and Tobago | 21.7 | 136 | Madagascar | 9.1 |
| 44 | Turkey | 39.8 | 91 | Ghana | 21.6 | 137 | Chad | 8.8 |
| 45 | Latvia | 39.3 | 92 | Nigeria | 20.8 | | | |
| 46 | Romania | 38.6 | 93 | Senegal | 20.3 | | | |
| 47 | Kuwait | 37.4 | | | | | | |

Gambar 1. 1

Global Entrepreneurship Index

Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI) negara Indonesia pada tahun 2019 menduduki urutan 75 dari 137 negara. Maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya intensi berwirausaha masyarakat Indonesia. Lulusan sarjana dari perguruan tinggi yang secara akademik dianggap sudah memiliki pengetahuan yang tinggi dan diharapkan mampu berkontribusi bagi negara dengan menciptakan lapangan kerja masih belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Kenyataannya lulusan sarjana lebih tertarik untuk menunggu pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan mereka dan menolak untuk mencoba pekerjaan dibidang lain. Maka menyebabkan angkatan produktif yang ada menjadi penganguran.

Fenomena masih rendahnya minat lulusan perguruan tinggi untuk menjadi pengusaha menjadi permasalahan serius bagi berbagai pihak, baik pemerintah,

dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja apabila telah menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan sarjana. Keberhasilan hidup seseorang pada dasarnya tergantung pada kecerdasan yang mereka miliki. Kecerdasan itu sendiri terdiri dari kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual. Dalam menggapai keberhasilan tentu banyak hambatan-hambatan yang akan muncul, sehingga kecerdasan yang dimiliki tersebut dapat terlatih seiring waktu. Namun manusia bukanlah makhluk yang sempurna, seseorang yang cerdas secara intelektual belum tentu cerdas secara emosional dan spiritual. Pada dasarnya kecerdasan emosional dapat membantu seseorang untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam mendapatkan keberhasilannya. Individu yang memiliki kecerdasan intelektual atau memiliki gelar sarjana belum tentu sukses dalam kehidupannya. Bahkan sering kali seseorang yang berpendidikan formal lebih rendah malah lebih sering berhasil.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran, antara lain dengan meningkatkan niat berwirausaha melalui peningkatan kualitas pendidikan umum, pendidikan vokasi, dan pelatihan. Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai niat seseorang untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang melibatkan pembentukan dan pengelolaan usaha baru. Mereka menghubungkan niat ini dengan faktor-faktor seperti persepsi tentang peluang, keinginan untuk menjadi pemilik usaha, dan kepercayaan pada kemampuan sendiri (Krueger & Carsrud, 1993). Dengan adanya program dari pemerintah di harapkan dapat menyelesaikan masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Nwibe, K. J., & Ogbuanya, T. C. (2024) terhadap 192 mahasiswa di 4 universitas di Nigeria. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan secara terpisah, sementara efek langsung kecerdasan emosional dalam model struktural (mediasi) tidak signifikan. Dari tiga dimensi self-efficacy, persepsi kompetensi dan persepsi ketekunan memiliki efek mediasi parsial yang

signifikan. Oleh karena dari penelitian ini maka terdapat gap penelitian secara geografis maka penelitian dengan subjek yang berbeda dan daerah yang berbeda dilakukan

Namun, meskipun potensi kewirausahaan di kalangan Gen Z sangat besar, tidak semua individu memiliki dorongan dan kesiapan yang sama untuk memulai usaha. Salah satu faktor yang sering dianggap penting dalam mempengaruhi niat kewirausahaan adalah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Kecerdasan emosional mencakup kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, yang dapat mempengaruhi berbagai aspek perilaku dan keputusan, termasuk dalam konteks kewirausahaan. *emotional intelligence* sendiri adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi dalam diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan informasi emosional untuk mengelola perilaku dan hubungan secara lebih efektif, (Bradberry & Greave, 2009).

Kemudian faktor lainnya yang mendorong minat untuk berwirausaha adalah efikasi diri, efikasi diri sendiri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri berperan penting dalam menentukan jenis tantangan yang dipilih seseorang, upaya yang dikeluarkan, dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan. Di Jakarta Barat, yang merupakan salah satu wilayah dengan tingkat urbanisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, pemahaman mengenai hubungan antara kecerdasan emosional, efikasi diri, dan niat kewirausahaan pada Gen-Z menjadi sangat relevan.

Menurut Suryana (2009) proses dalam kewirausahaan di awali oleh suatu paham, yaitu terdapat tantangan. dengan tantangan tersebut timbulah sebuah gagasan serta kemauan dan sebuah dorongan dalam berinisiatif, yang tidak lain ialah berfikir inovatif dan bertindak kreatif, sehingga tantangan awal tadi teratasi dan terpecahkan. Dimana setiap tantangan memang memiliki resiko, tapi ketika individu itu mampu mengatasinya dengan baik maka tantangan tersebut akan menjadi kesempatan untuknya Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kecerdasan emosional mempengaruhi minat kewirausahaan dengan mediasi efikasi diri, serta untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam

mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat kewirausahaan di kalangan generasi muda ini. Maka dipilihlah judul penelitian “Pengaruh *Emotional Intellingence* terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan Mediasi *Self Efficacy* pada Generasi Z Kota Jakarta Barat”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Dengan jumlah pengangguran mencapai 7,2 juta orang, termasuk lulusan perguruan tinggi, terdapat kesenjangan antara ketersediaan tenaga kerja produktif dan jumlah lapangan kerja yang ada.
- b. Dengan Indonesia memiliki kemudahan dalam mendirikan usaha, tingkat intensi berwirausaha masyarakat masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat kewirausahaan, terutama di kalangan generasi muda..
- c. Dengan kesenjangan antara jumlah lulusan dan kesempatan kerja yang tersedia menyebabkan tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, yang harus diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi negara. Mengidentifikasi rendahnya intensi berwirausaha di kalangan Gen Z di Indonesia.
- d. Generasi Z memiliki potensi besar untuk berwirausaha karena tumbuh dalam di lingkungan *digital* yang sangat terhubung dan memiliki akses terhadap berbagai peluang. Namun, tidak semua Generasi Z memiliki dorongan untuk memulai usaha.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang sistematis, maka diperlukan adanya pembatasan masalah terhadap penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut :

- a. Variabel *Emotional Intellingence*, *Entrepreneurial Intention*, *Self Efficacy*.

- b. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Generasi Z (Kehadiran 1997 - 2012) yang terdapat di Kota Jakarta Barat.
- c. Responden hanya terbatas pada Generasi Z yang mendapatkan pendidikan lebih dari Sekolah Menengah Atas (SMA).

4. Rumusan Masalah

Setelah penjelasan yang mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha generasi Z di Kota Jakarta Barat?
- b. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap efikasi diri generasi Z di Kota Jakarta Barat?
- c. Apakah terhadap efikasi diri memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha generasi Z di Kota Jakarta Barat?
- d. Apakah efikasi diri memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha Gen Z di Kota Jakarta Barat?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Jakarta Barat.
- b. Menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap efikasi diri pada generasi Z di Kota Jakarta Barat.
- c. Menguji pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Jakarta Barat.
- d. Menguji pengaruh efikasi diri dalam memediasi peranan kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Kota Jakarta Barat.

2. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penyusunan penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat yang dapat dirasakan oleh banyak kalangan terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, diantaranya adalah:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan ilmu pengetahuan yang akurat yang dapat di manfaatkan untuk di implementasikan dalam kehidupan misalnya di terapkan dalam lingkup pendidikan, kemudian juga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan minat generasi Z terhadap wirausaha di Indonesia terkhususnya.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, akan menambah wawasan bagi para pembaca dan sumbangsih pemikiran terutama bagi generasi Z yang kelak akan memulai sebuah bisnis sehingga bisnis yang didirikannya dapat sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA*, 8(1), 596-695.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. In D. Albarracin, B. T. Johnson, & M. P. Zanna (Eds.), *Handbook of Attitudes* (pp. 173-221). Lawrence Erlbaum Associates.
- Andini, D. S., & Lukito, H. (2022). The effect of emotional intelligence, and social support on career readiness with self-efficacy career readiness as mediation variables. *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 501-511. <https://doi.org/10.36555/almana.v6i3.1951>
- Anwar, A., & Mustika, M. D. (2024). Emotional intelligence as predictor of work motivation: The mediating role of self-esteem - Case of prospective Indonesian domestic migrant workers. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 13(1), 126. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v13i1.14734>
- Best, J. W., & Kahn, J. V. (2006). *Research in education*. Allyn & Bacon.
- Black, J. A., & Champion, D. J. (1976). *Methods and issues in social research*. John Wiley & Sons.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024, July 5). *Booklet Sakernas Februari 2024*. https://www.bps.go.id/id/publication/2024/07/05/0455778ea851bbe_da66890a8/booklet-sakernas-februari-2024.html
- Bosma, N., & Kelley, D. (2019). *Global Entrepreneurship Monitor 2019/2020 Global report: 20 years of assessing entrepreneurship*. Global Entrepreneurship Monitor. <https://www.gemconsortium.org/report/gem-2019-2020-global-report>
- Bradberry, T., & Greaves, J. (2009). *Emotional intelligence 2.0*. TalentSmart.

Brown, S. D., & Lent, R. W. (2019). Social Cognitive Career Theory at 25: Progress in Studying the Domain Satisfaction and Career Self-Management Models. *Journal of Career Assessment*, 27(4), 563–578. <https://doi.org/10.1177/1069072719852736>

Carrión, G. C., Nitzl, C., & Roldán, J. L. (2017). Mediation Analyses in partial least squares Structural equation Modeling: Guidelines and Empirical examples. In *Springer eBooks* (pp. 173–195). https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3_8

Chu, C., Sun, B., Yang, H., Zheng, M., & Li, B. (2020). Emotional competence, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention: A study based on China college students' social entrepreneurship project. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.547627>

Cohen, L., Manion, L., Morrison, K., & Morrison, K. R. (2011). *Research methods in education*. Routledge.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE.

Dimock, M. (2023, May 22). *Defining generations: Where millennials end and Generation Z begins*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>

Djamilah, S., & Utama, W. R. (2020). Pengaruh Sikap Kemandirian, Motivasi, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Wilayah Driyorejo Gresik). *PRAGMATIS*, 1(2), 91. <https://doi.org/10.30742/pragmatis.v1i2.2089>

Dorahman, B., & Sa'odah, S. (2020). Pengaruh efikasi diri Dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada fakultas keguruan ilmu pendidikan Di universitas muhamadiyah Tangerang.

Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 1(1).
<https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2566>

Floyd J Fowler, J. (2013). *Survey research methods*. SAGE Publications.

Frese, M., Gielnik, M. M., & Sonnentag, S. (2013). Integrating Different Perspectives on Entrepreneurship: The Role of Entrepreneurial Intentions and Personal Initiative. In M. M. Gielnik, T. Kautonen, & C. P. M. van der Sluis (Eds.), *The Psychology of Entrepreneurship* (pp. 39-64). Routledge.

Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.). Universitas Diponegoro.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th Edition). Pearson.

Hair, J. F. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE.

Hair, J., Anderson, R., Black, B., & Babin, B. (2016). *Multivariate data analysis*. Pearson Higher Ed.

Halimah, S., Wanto, H., & Mahmu'ddin, M. (2018). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Kecerdasan Emosional. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.870>

Hameli, K., & Ordun, G. (2022). The mediating role of self-efficacy in the relationship between emotional intelligence and organizational commitment. *European Journal of Management Studies*, 27(1), 75-

Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri Dan motivasi: Sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59-69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>

Khoerunnisa, K., & Zain, N. (2014). Hubungan Antara kecerdasan emosional dengan intensi berwirausaha pada siswa smk negeri 44 Jakarta. *Jurnal*

Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB), 2(1). <https://doi.org/10.21009/jpeb.002.1.7>

Kim, K., & Ko, E. (2021). The influence of emotional intelligence on team cohesion and the mediating effects of self-efficacy and trust: Time-lagged approach. *Team Performance Management: An International Journal*, 27(7/8), 540-552. <https://doi.org/10.1108/tpm-12-2020-0102>

Kiranida, O. F., Komalasari, G., & Herdi, H. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional Dan gender sebagai moderasi terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier Di sma negeri. *Jurnal Mahasiswa BK Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 96. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i3.7866>

Kristianto, D., & Suharno. (2019). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Lingkungan Keluarga Sikap Mandiri Kesiapan Instrumen Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Research Fair Unisri*, 3(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2592>

Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship & Regional Development*, 5(4), 315-330. <https://doi.org/10.1080/08985629300000020>

Lestari, E., & Setiawan, G. T. (2021). The effect of entrepreneurship education to STUDENT'S entrepreneurial intention with self-efficacy as mediating variable. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 16(2), 158. <https://doi.org/10.19166/derema.v16i2.3884>

Levin, R. I., & Rubin, D. S. (2016). *Statistics for Management* (8th ed.). Pearson Education.

Mahbubah, S., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 8(1), 13-24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i1.1>

Miao, C., Humphrey, R. H., & Qian, S. (2018). Emotional intelligence and authentic leadership: A meta-analysis. *Leadership & Organization Development Journal*, 39(5), 679-690. <https://doi.org/10.1108/lodj-02-2018-0066>

Mishra, A., & Singh, P. (2022). Effect of emotional intelligence and cognitive flexibility on entrepreneurial intention: Mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 16(3), 551-575. <https://doi.org/10.1108/jeee-05-2022-0142>

Melisa, S., & Megawati, M. (2023). Pengaruh spiritualitas dan kecerdasan emosional terhadap minat kewirausahaan yang dimediasi oleh kreativitas pada mahasiswa feb usk banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(1), 155-173. doi:<https://doi.org/10.24815/jimen.v8i1.234>

Nuryanto, U. W. (2020). Analisis pengaruh sikap Norma subjektif efikasi diri Dan kecerdasan emosi terhadap minat wirausaha. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.2509>

Nwibe, K. J., & Ogbuanya, T. C. (2024). Emotional intelligence and entrepreneurial intention among university undergraduates in nigeria: Exploring the mediating roles of self-efficacy domains. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 13. <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00367-7>

Olga Seba, A. (2020). Pengaruh efikasi diri, hasil belajar Dan kelompok referensi terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi fkip unja. *jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 1(2), 370-378. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.275>

Putry, N. A., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel intervening. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 6(1), 14-24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>

- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences*. Holt, Rinehart and Winston.
- Schunk, D. H. (2008). Developing Self-Efficacy. In J. E. Peterson & T. C. Wilkinson (Eds.), *Handbook of Motivation at School* (pp. 35-53). Routledge
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research methods for business: A skill building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiarto, D., & Widjaja, O. H. (2020). Pengaruh emotional intelligence Dan attitude Terhadap entrepreneurial intention Pada Mahasiswa Falkultas Hukum Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 553. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7949>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses* (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Yıldırım, F., Trout, I. Y., & Hartzell, S. (2019). How are entrepreneurial intentions affected by emotional intelligence and creativity? *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*, 27(1), 59-65. <https://doi.org/10.3311/ppso.12619>
- Yudhistira, A. W., & Dihni, V. A. (2023, May 18). *Jumlah Wirausahawan Di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi*. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlah-wirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi>